

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

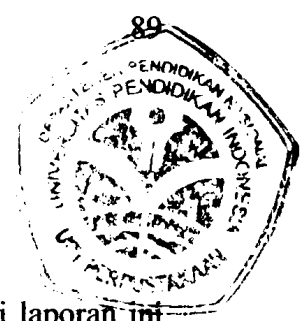
Berdasarkan pada pengamatan dan hasil pengolahan data secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi heuristik dalam kelompok kecil memiliki kemampuan dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional. Secara lebih terinci dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematik yang pembelajarannya dengan strategi heuristik dalam kelompok kecil secara keseluruhan lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah matematik yang pembelajarannya secara konvensional. Kemampuan pemecahan masalah matematik yang pembelajarannya dengan strategi heuristik dalam kelompok kecil pada tiap-tiap aspek kecuali pada aspek memeriksa kembali lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah matematik yang pembelajarannya secara konvensional. Setelah pembelajaran, kemampuan pada tahap memeriksa kembali siswa yang diberi pembelajaran dengan strategi heuristik tidak berbeda dengan kemampuan memeriksa kembali siswa yang diberi pembelajaran secara konvensional.
2. Peningkatan kemampuan (perolehan belajar) pemecahan masalah matematik yang pembelajarannya dengan strategi heuristik, secara keseluruhan lebih baik daripada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang

pembelajarannya secara konvensional. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang pembelajarannya dengan strategi heuristik pada tiap-tiap aspek kecuali pada aspek memeriksa kembali, lebih baik daripada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik yang pembelajarannya secara konvensional. Peningkatan kemampuan siswa pada aspek memeriksa kembali tidak berbeda (sama-sama dalam kategori yang sangat kurang) antara siswa yang pembelajarannya dengan strategi heuristik dalam kelompok kecil dan siswa yang pembelajarannya secara konvensional.

3. Hasil ketuntasan belajar dari kelompok siswa yang proses pembelajarannya dengan strategi heuristik dalam kelompok kecil memiliki jumlah siswa yang tuntas lebih besar daripada kelompok siswa yang proses pembelajarannya secara konvensional. Meskipun kedua kelompok siswa tidak mencapai ketuntasan belajar secara klasikal, akan tetapi apabila dibandingkan dengan siswa dalam kelompok kontrol, siswa dalam kelompok eksperimen masih memiliki jumlah siswa yang tuntas secara individu lebih banyak.
4. Setelah mendapat pembelajaran, para siswa menunjukkan sikap positif terhadap mata pelajaran matematika, terhadap pembelajaran dengan strategi heuristik dalam kelompok belajar kecil, dan terhadap soal-soal pemecahan masalah matematik. Secara umum dapat dikatakan bahwa siswa memperlihatkan sikap yang positif terhadap keseluruhan aspek pembelajaran dengan strategi heuristik dalam kelompok kecil.

Dengan demikian pembelajaran dengan strategi heuristik dalam kelompok kecil dapat menjadi sebuah alternatif yang cukup baik untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa.



B. Saran-saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, penulis mengakhiri laporan ini dengan mengemukakan beberapa saran, di antaranya:

1. Dalam pelaksanaannya, strategi heuristik membutuhkan pengaturan waktu yang baik karena dalam proses pembelajarannya siswa dituntut untuk selalu menyelesaikan masalah tanpa terlebih dahulu diberikan konsepnya. Untuk siswa yang terbiasa dengan pembelajaran konvensional hal ini membutuhkan penyesuaian yang membutuhkan waktu dan kadang memerlukan usaha ekstra guru dalam mendorong siswa agar terlibat aktif. Dengan demikian pengaturan waktu yang efektif sangat diperlukan.
2. Dalam proses pembelajaran pemecahan masalah matematik dengan strategi heuristik dalam kelompok kecil, guru dapat membangun suasana diskusi dan tanya jawab dalam kelas. Suasana kelas yang demikian dapat membantu membiasakan siswa untuk ikut terlibat aktif dalam kelas serta dapat menumbuhkan keberanian siswa untuk memberikan pendapatnya. Dengan demikian selain dapat melibatkan siswa dalam proses berpikir, pembelajaran ini dapat menumbuhkan kepercayaan diri siswa.
3. Strategi heuristik dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran matematika tidak membosankan tetapi juga tidak menghabiskan waktu pembelajaran.
4. Untuk penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran dengan strategi heuristik dalam kelompok kecil disarankan agar peneliti menelaah kemampuan pemecahan masalah matematik terutama untuk tahap-tahap pemecahan masalah pada aspek memeriksa kembali.



